



مناقشة كتاب المسيحية والسيف لبرتولومي دي لاس كازاس

Diskusi Buku Kristen dan Pedang Karya Bartolomé de las Casas

Ayahanda Syeikh Umar Mahmud Abu Umar *hafizhahullah*

Alih Bahasa: Zen Ibrahim *hafizhahullah*



مناقشة كتاب المسيحية والسيف لبرتولومي دي لاس كازاس

Diskusi Buku Kristen dan Pedang Karya Bartolomé de las Casas

Ayahanda Syeikh Abu Qatadah Umar bin Mahmud
*hafizhahullah*¹, Zen Ibrahim *hafizhahullah*^{2*}, Muasasah Tahaya
*hafizhahumullah*³

¹ Umar Mahmud Abu Umar, Penulis, Ulama asal Yordania

² Peringkas dan penerjemah, zenibrahim@icloud.com,
www.pustakaqolbunsalim.com

³ Yayasan Tahaya Bidang Ekstraksi Audio dan Penerbitan

v 1.0

Jumat 5 Rabiul Akhir 1445 H / 20 Oktober 2023 M

ABSTRAK

Tulisan ini mendiskusikan buku karya Bartolomé de las Casas bangsa Spanyol yang hidup semasa Columbus melakukan misi pencarian dunia baru atas perintah Raja Ferdinand dan Ratu Isabella. Buku ini berjudul **Al-Masihiah was Saif** (Kristen dan Pedang) dengan judul Bahasa Inggris **A Short Account of the Destruction of the Indies** (Sebuah Catatan Pendek Penghancuran Hindia). Diskusi dalam buku ini seputar sosiologi bangsa Eropa, imperialisme bangsa Eropa ke Amerika, dampak dunia atas kemunduran kaum muslimin. Juga mendiskusikan bagaimana perbedaan penaklukan antara kaum muslimin dan non muslim.

Keywords: imperialisme, Kristen, Amerika, Bartolomé de las Casas, Ferdinand dan Isabella, Indian, sosiologi.

Kutipan: Umar bin Mahmud, Abu Qatadah. Zen Ibrahim., dan Muasasah Tahaya. (2023). *Mendiskusikan Buku Kristen dan Pedang Karya Bartolomé de las Casas*. Pustaka Qolbunsalim.

Permalink: <https://pustakaqolbunsalim.com/node/338>

Repositori kode sumber:

<https://github.com/zenibrahim/alf-kitab-qabla-mamat/tree/27de2a7a29617df22348bf038b6820f2ee0817f5/kristen-dan-pedang-bartolome>

Daftar Isi

ABSTRAK.....	1
1 Mukadimah.....	1
2 Watak Bangsa Eropa.....	2
3 Imperialisme dan Penjajahan ke Amerika.....	4
4 Metode Bangsa Eropa dan Barat Menyelesaikan Problem....	5
5 Perbandingan Penaklukan Muslim vs Non Muslim.....	7
6 Tentang Artikel.....	8
6.1 Referensi.....	8
6.2 Metode Penulisan.....	9
6.3 Saran.....	9
6.4 Ketersediaan.....	9
6.5 Pengembangan.....	9

1 Mukadimah

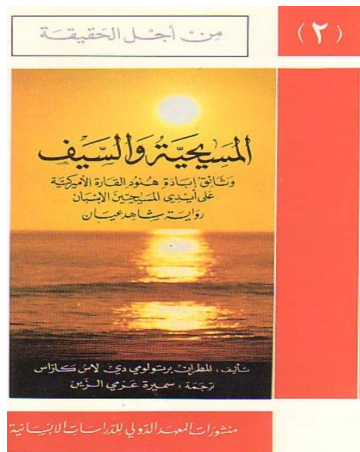
Buku yang di hadapanku ini merupakan rintihan perih kesedihan dalam diriku. Buku **Al-Masihiyah was Saif (Kristen dan Pedang)** merupakan potret kehancuran dunia atas sebab kemunduran kaum muslimin. Dunia berubah menjelma ke tingkat kebingasan, kekejaman dan kehancuran; tatkala kepemimpinan rahmah dan kepemimpinan *ahlul haq* melemah. Inilah tema utama dalam buku Al-Masihiyah was Saif. Pelajaran penting dalam buku ini yaitu; salah satu bentuk rahmat Allah dalam penegakkan hujah *rabaniyah* pada makhluk bahwa siapa yang melakukan kejahatan di dunia ini akan disingkap oleh anak-anak pelaku kejahatan tersebut.

Willelmus Tyrensis, orang yang menyingkap kejahatan dunia itu pada kita. Anda yang menyingkap dari kalangan kaum muslimin mungkin kita tidak mempercayainya dan tidak akan memaparkan bukti seperti Willelmus Tyrensis. Dialah Uskup Agung yang turut dalam perang salib menyerbu Baitul Maqdis. Tidak ada kejahatan kecuali pelakunya mendokumentasikannya sebagai hujah dari Allah *azza wa jalla* atas makhluk bahwa merekalah pelakunya.

Buku Al-Masihiyah was Saif adalah hujah Allah bagi orang-orang *mujrim* itu ketika masuk dan menjajah Amerika. Sebelum pembahasan ini kita mulai, saya ingin mengatakan bahwa agenda mereka ini tertulis dalam pikiran-pikiran mereka serta menjaganya dengan sangat rapi yaitu bagaimana metode Barat dalam menyelesaikan problem. Mereka menyelesaikannya melalui metode pembersihan. Sepanjang sejarah Eropa, mereka selalu dalam konflik komunal yang disebabkan ekonomi. Karena kemiskinan disebabkan oleh kekikiran dan riba. Keduanya menjadi penyebab pasti kemiskinan.

Sekarang, Barat sedang terjun secara perlahan ke dalam jurang kemiskinan karena mereka tidak memiliki

perangkat yang mirip dengan zakat yang bisa menjamin kehidupan ekonomi masyarakat. Riba adalah penyakit yang menggerogoti tiang-tiang yang Barat menyandarkan dirinya. Riba melahapnya. Karena sebab kerusakan ekonomi riba menimbulkan caos di negaranya. Masalah mereka adalah masyarakatnya menjadi miskin, konflik antara rakyat dengan penguasa. Semua itu melahirkan konflik. Tetapi, penguasa Barat itu cerdas, mereka memiliki pengalaman panjang menyelesaikannya karena Barat memiliki tabiat yang keras.



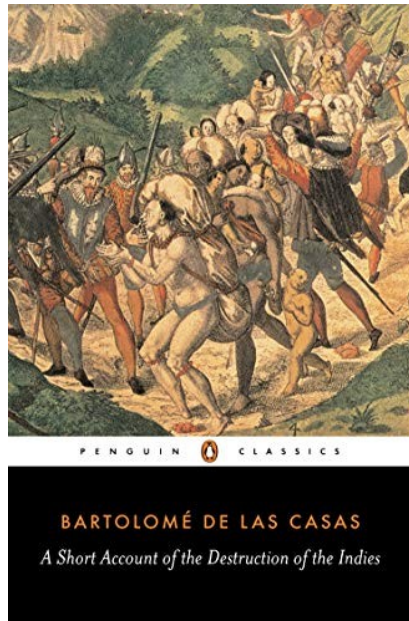
Gambar 1: Buku Al-Masihiah was Saif edisi Bahasa Arab

2 Watak Bangsa Eropa

Mengapa watak orang-orang Eropa keras? Karena untuk memperoleh sepotong roti mereka butuh usaha keras. Siapa yang hidup di Barat mengetahuinya. Imajinasikan bahwa luas Eropa sebelum terpecah-pecah menjadi banyak negara, luasnya sebanding dengan Sudan. Seluruh negara Eropa sebanding dengan Sudan yang dihuni jutaan orang. Sedangkan teritorialnya sangat keras; salju yang sangat dingin,

pegunungan yang sulit dan sebagainya. Jika orang Eropa ingin makan, dia harus berkonflik. Inilah yang disebut konflik untuk bertahan hidup. Karakter alamnya menciptakan manusia-manusia yang kuat.

Masyarakat Eropa ketika menghadapi masalah; dan mereka memiliki jiwa yang sombong... Karena sebab sejarah bahwa mereka selalu terlibat konflik, mengambil hak dengan kekerasan dan bertahan hidup dengan bersaing dan berkonflik menjadikan watak mereka penuh keangkuhan untuk menguasai dan menindas. Sifat ini mereka jadikan pengganti aqidah.



Gambar 2: Edisi dalam bahasa Inggris

Apakah orang-orang Arab keluar dari Jazirah Arab untuk memerintah dunia atau karena aqidah? Mereka keluar demi tauhid. Sedang Eropa tidak mengenal tauhid dan aqidah. Eropa tidak mengenal aqidah yang berasal dari satu sumber. Mereka hanya memiliki keangkuhan jiwa yang mendorongnya untuk menguasai dunia. Mengapa? Karena dorongan bahwa jika mereka ingin sesuatu maka mereka harus merampasnya.

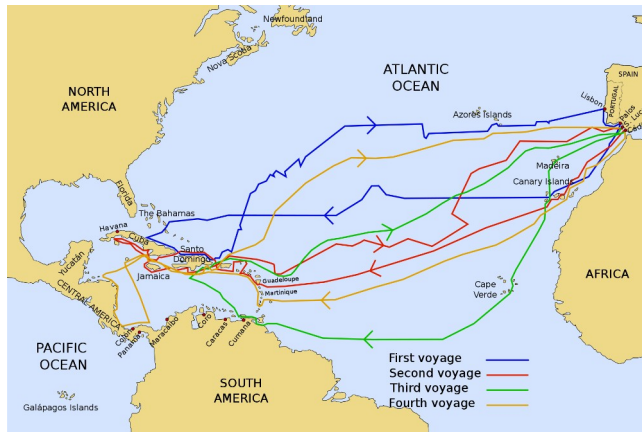
Eropa hari ini, mewarisi aqidah Yunani yang tegak di atas konflik manusia melawan Tuhan dan kemenangan manusia melawan Tuhan. Bila antum membaca kisa Illiad Yunani, temanya adalah pertempuran antara manusia dan Tuhan. Siapa yang menang? Manusia. Inilah aqidah mereka, bahwa mereka menang melawan Tuhan.

Tatkala kebutuhan primer mendesak dan mereka memiliki watak yang keras mendorongnya untuk terus berperang untuk bertahan. Sebab itulah, saat Eropa mendapat masalah maka solusi mereka hanya perang. Kalau kalian membaca kisa perang Salib, kalian akan menemukan fakta mengherankan bahwa mereka berangkat dalam kondisi sangat miskin, tidak ada modal dan kelaparan. Sampai mereka makan tikus bahkan saling memakan mayat di antara mereka. Kelaparan dan keangkuhan diri inilah yang menyebabkan mereka memaksa untuk kembali berperang ke negeri Islam dengan membumbuinya slogan membebaskan kubur Al-Masih.

3 Imperialisme dan Penjajahan ke Amerika

Fase kedua setelah gerakan Salib adalah gerakan imperialisme. Gerakan imperialisme dimulai setelah jatuhnya daulah Islamiyah di Andalusia. Kita menemukan catatan dalam buku Al-Masihiyah was Saif, pemimpin penjajahan Amerika adalah Ferdinand dan Isabella; suami istri salah satu raja-raja Eropa. Keduanyalah yang memusnahkan kaum muslimin di Andalusia dan mendirikan Mahkamah Inkuisisi.

Bangsa Eropa kemudian berangkat menjajah ke Amerika. Berapa jumlah paling sedikit korban bangsa Indian (India Merah) yang dimusnahkan? Paling sedikit 150 juta. Sedang penulis buku ini mengatakan sedikitnya 1 milyar etnis Indian dibersihkan, penulisnya turut serta dalam kampanye penjajahan Amerika.



Gambar 3: Peta ekspedisi Columbus pencarian Benua Amerika (sumber wikipedia).

Karena itulah, orang-orang Indian musnah. Saya harap kalian membaca buku ini karena saya tidak mampu dan tidak seorangpun mampu menceritakan padamu apa yang tercatat dalam tulisan kisah pembantaian, kepiluan yang dilakukan orang-orang *mujrim* itu pada bangsa yang awalnya hidup dalam kedamaian.

4 Metode Bangsa Eropa dan Barat Menyelesaikan Problem

Demi Allah, tidaklah aku membaca buku ini kecuali saya bersedih karena kita tidak melakukan *futuhat*

(pembebasan) Amerika. Karena saya yakin andai kaum muslimin masuk ke sana namun Allah berfirman:

اللَّهُ أَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ

"Allah lebih mengetahui di mana Dia menempatkan tugas kerasulan." (Al-An'am: 124)

Maka kata "andai" dilarang kita ucapkan, tetapi saya katakan andai, dengan beristighfar kepada Allah, andai Islam masuk ke Amerika tidak akan ditemukan orang Indian kecuali mereka menjadi muslimin dengan seluruh kebbaikannya sebagaimana kebaikan asli orang-orang Indian yang ditulis dalam buku ini.

Kebaikan orang Indian adalah sifatnya, kemuliaannya, penyambutan pada tamu dan kebaikan akhlaknya. Kebaikan ini dikuatkan dengan penemuan modern bahwa mereka memiliki peradaban struktur politik canggih dalam mengatur suku-suku, aturan komunikasi dan lainnya yang sangat menakjubkan. Tetapi mereka harus hancur oleh penjajah putih pendatang dari Eropa yang datang seperti laron.

Jadi, bagaimana cara Eropa menyelesaikan problematika mereka? Dengan perang, kemudian perang, kemudian perang. Demikianlah. Setelah selesai perang imperialisme muncul masalah baru, bagaimana cara keluar dari permasalahan itu? Dengan gerakan kolonialisme. Eropa sekali lagi kemudian datang ke negeri kita memecah 80 bagian, kemudian memecah lagi menjadi 80 ribu bagian.

Sekarang, saya ingin menyibukkan diri pada pemikiran yang tidak mungkin bisa saya terangkan dengan jelas kecuali setelah memaparkan mukadimah sebelumnya, yaitu; Wahai kaum, wahai jamaah, wahai anak-anak yang dilahirkan halal... Bagaimana negara Amerika berdiri?

Wahai muslimin, bagaimana Amerika berdiri? Berdiri dengan metode pembersihan etnis lain. Tidak tersisa bangsa

Indian sekarang di Argentina, Brazil, Peru mereka semua mayoritas Spanyol. Bangsa asli hilang sebagaimana mereka lakukan di Australia. Pembersihan sempurna. Antum berbicara tentang milyar, tentang angka 150 juta Bani Adam yang terbunuh. Luar biasa, tanah Amerika menjadi kosong dan terisi hanya mereka kaum *mujrim*.

Aku ingin katakan, apakah bisa seorang anak hasil zina naik mimbar berceramah topik kesucian? Saya tidak katakan seorang pezina tetapi anak pezina, apakah bisa? Orang-orang tahu anak pezina adalah anak yang ayahnya tidak diketahui. Lalu tiba-tiba dia naik mimbar dan mengatakan, "*Wahai manusia*."

Demikian pula, apakah benar Barat dan Amerika akan berunding dengan Israel yang beroperasi merampas bangsa lain, bekerja membersihkan bangsa lainnya.

5 Perbandingan Penaklukan Muslim vs Non Muslim

Salah satu yang harus antum perhatikan saat membaca buku ini adalah perbandingan antara perang dalam Islam dan perang oleh non muslim. Tidak akan ditemukan sepanjang sejarah umat manusia, suatu bangsa yang menyerang bangsa lain kemudian menaklukkannya dan bangsa yang ditaklukkan itu menjadi pemimpin kecuali jika dilakukan oleh bangsa muslim.

Karena itu, perbandingkanlah antara ketika mereka menyerang kita dan ketika kita menyerang mereka. Ketika ahlul Islam membuka negeri Indus (Pakistan) dan India maka mereka menjadi pemimpin. Ketika Persia ditaklukkan, siapa bangsa Persia yang kemudian menjadi ulama? Siapa yang menjadi ulama Islam? Siapa yang melindungi Islam setelah itu? Mereka adalah bangsa yang awalnya ditaklukkan Islam.

Kita menaklukkan mereka, kemudian hari mereka menjadi ulama dan pemimpin Islam. Telitilah pada dunia Arab, hampir-hampir tidak ditemukan dalam sepanjang waktu

kecuali bangsa yang ditaklukkan menjadi ulama dan pemimpin. Ulama bahasa Arab, siapa yang menjaga bahasa Arab? Mereka adalah ulama dari ajam non Arab yang ayah-ayah mereka masuk Islam lalu anak-anak mereka menjadi ulama bahasa Arab.

Antum mengenal Saibawiyah, ayahnya tidak bisa mengucapkan huruf *tha*. Jika orang bercakap dengannya harus menggunakan bahasa '*ajam*. Sedangkan Saibawiyah adalah Saibawiyah yang kita kenal padahal ayahnya bukan orang Arab dan tidak bisa berbicara bahasa Arab dengan benar.

Semua ulama hadits yang paling utama mereka adalah orang '*ajam*. Menunjukkan apa? Islam adalah rahmat bagi manusia. Ketika suatu bangsa ditaklukkan oleh bangsa yang bertakwa maka kepemimpinan diteruskan oleh bangsa yang ditaklukkan.

Tartar menaklukkan kita sedang mereka orang-orang musyrik. Setelah itu apa yang terjadi? Kita tidak mengikuti mereka menjadi musyrik tetapi justru mereka menjadi muslim.

Kami sampaikan supaya antum bisa membedakan antara umat yang agung ini yang membawa dakwah kepada Allah, kalimat Allah kepada umat manusia. Sedang bangsa lain, apa yang mereka perbuat? Berapa banyak yang terbunuh dalam Perang Dunia ke dua? 50 juta manusia terbunuh dalam perang antara nasrani versus nasrani hanya karena persaingan kepemimpinan dan kerajaan.

6 Tentang Artikel

6.1 Referensi

Umar bin Mahmud, Abu Qatadah. (2016). *Tafrigh Masyru' Alfu Kitab Qabla Mamat Juz 1*. Muasasah Tahaya.

6.2 Metode Penulisan

Artikel ini diringkas dan diterjemahkan dari Kitab *Alfu Kitab Qabla Mamat* Juz 1 Karya Ayahanda Syeikh Umar Mahmud Abu Umar *hafizhahullah* Pasal *Munaqasyah Kitab Al-Masihiyah was Saif li Bartolomé de las Casas* hal 40 yang diterbitkan oleh Muasasah Tahaya.

Asal kitab tersebut adalah serial episode ceramah Syeikh Umar Mahmud *hafizhahullah* yang kemudian Muasasah Tahaya - *jazahumullah khairan* - melakukan ekstraksi audio ke format teks lalu menerbitkannya. Kami kemudian meringkas dan menerjemahkan untuk mengambil pikiran-pikiran pokok pasal buku yang didiskusikan. Pembaca yang ingin mengambil manfaat kitab lebih sempurna silakan membaca kitab asli.

6.3 Saran

Kami menerima saran dan komentar. Silakan kirim email ke zenibrahim@icloud.com

6.4 Ketersediaan

Alhamdulillah, penulisan ini atas fadhilah Allah selesai dikerjakan pada 2 Safar 1445 H dan dipublikasikan PDF pertama kali pada 5 Rabiul Akhir 1445 H. Versi PDF terakhir artikel ini bisa dilihat pada halaman WWW Pustaka Qolbunsalim di

<https://pustakaqolbunsalim.com/node/338>

6.5 Pengembangan

Artikel ini dapat dikembangkan dengan menambah dan melengkapi terjemahan, memberikan *ta'liq* (catatan kaki), menerjemahkannya ke bahasa lain seperti Inggris, Melayu, Tagalog dll, sebagai sumber referensi daftar pustaka atau mengambil *quote*.

Diskusi Buku Kristen dan Pedang

Repositori kode sumber pembuatan dokumen ini dalam format Open Document Text (ODT) tersedia di Github <https://github.com/zenibrahim/alf-kitab-qabla-mamat/tree/27de2a7a29617df22348bf038b6820f2ee0817f5/kristen-dan-pedang-bartolome>